

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, merupakan zaman dimana ilmu pengetahuan serta teknologi berkembang maju lebih pesat/cepat yang mempengaruhi segala aspek pada kehidupan. Perusahaan akan saling berkompetisi dalam segala pelaksanaan bidang kerja guna menghasilkan hasil pekerjaan yang memuaskan, baik yang berdampak untuk internal perusahaan itu sendiri maupun berdampak pada eksternal perusahaan. Perusahaan maupun organisasi, merupakan badan yang didalamnya terdiri dari individu serta kelompok yang memiliki sikap, nilai, budaya, keahlian, kemampuan, sampai dengan karakteristik yang berbeda antar sesama. Dalam hal tersebut, organisasi atau perusahaan tidak bisa menjalankan kegiatan pekerjaannya sendiri, tentunya diperlukan orang lain untuk membantu dan saling bekerja sama, ikut serta guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan adanya sumber daya manusia yang bertaraf/berkualitas guna menghasilkan penyelesaian pekerjaan yang efektif dan efisien. Dengan adanya sumber daya manusia, sebuah organisasi atau perusahaan dapat merencanakan dan memikirkan ide agar suatu tujuan dari organisasi atau perusahaan tersebut dapat terwujud. Hal ini dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia ialah faktor penggerak perubahan yang

utama dan sangat memiliki peranan penting untuk mewujudkan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan.

Seorang pekerja yang memiliki sumber daya manusia yang baik salah satunya dapat diketahui melalui sikap kerja yang dilakukan atas pekerjaannya. Sikap merupakan suatu tingkah laku yang di cerminkan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu hal. Dengan demikian, sikap kerja merupakan sikap yang ditimbulkan seseorang yang berupa sebuah tingkah laku ataupun perilaku yang dicerminkan atas pekerjaannya. Apakah seorang individu tersebut merasakan senang atas pekerjaannya atau sebaliknya. Sikap kerja pegawai tentu memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu, jika terjadi permasalahan pada sikap kerja pegawai, tentu akan merugikan berbagai pihak yang terlibat. Permasalahan sikap kerja pegawai tentunya banyak dialami oleh perusahaan, termasuk di Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga yang juga memiliki kendala dengan ditemukannya masalah pada sikap kerja pegawai kantor. Sebagai pegawai negeri sipil, sudah semestinya memiliki dedikasi sikap kerja yang baik guna mendukung hasil kerja yang maksimal. Hal ini dikarenakan pegawai negeri sipil merupakan salah satu elemen/unsur dari aparatur negara dalam ikut serta melaksanakan kegiatan pemerintahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi atau perusahaan tersebut. Dengan demikian, pegawai negeri sipil harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang baik dalam menjalankan tugas serta tanggungjawab yang dipikulnya, sehingga

dapat turut serta terlibat dalam mewujudkan tugas pemerintahan secara efektif dan efisien.

Permasalahan yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga diantaranya terdapat beberapa pegawai yang memiliki rasa kurang semangat ataupun tanggung jawab dalam bekerja. Hal tersebut dapat diketahui ketika dalam hari kerja biasa, beberapa pegawai tersebut datang tidak tepat waktu bahkan tidak hadir di kantor. Selain itu, terdapat beberapa pekerjaan yang menumpuk akibat pegawai tersebut menunda dalam penyelesaian pekerjaannya. Dengan adanya hal tersebut, tentu berdampak pada tugas atau pekerjaan yang diberikan. Dimana yang seharusnya pekerjaan dapat selesai dengan tepat waktu atau bahkan bisa lebih cepat, berbanding terbalik dengan realita yang dimana pekerjaan tersebut menjadi terhambat dalam penyelesaiannya. Bukan hanya pekerjaan saja yang terkena dampak, karena hal tersebut tentu berdampak pula pada kinerja pegawai dimana pegawai tersebut menjadi dituntut atau dikejar untuk menyelesaikan pekerjaan secara cepat. Dengan memiliki waktu yang singkat, tentu akan muncul peluang kurang tepatnya pada penyelesaian pekerjaan. Sedangkan jika pegawai memiliki waktu yang tepat atau lebih ekstra/cepat dari batas waktu yang telah ditentukan, pegawai dapat mempergunakan waktu tersebut untuk memeriksa kembali atas pekerjaan yang telah diselesaikan, sehingga hal ini dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada hasil kerja.

Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Pajak, dimana merupakan bagian dari lembaga

pemerintahan yang memiliki tugas untuk melayani masyarakat atau Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban terkait dengan perpajakan, tentunya perlu ditopang dengan pegawai negeri sipil yang memiliki kemampuan berkualitas. Dengan demikian, diperlukannya sikap kerja yang baik dalam setiap pelaksanaan tugas pekerjaannya. Sikap kerja yang baik akan mempengaruhi kualitas kinerja dan menghasilkan kepuasan dari hasil pekerjaan yang dilakukan.

Adanya pegawai Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga yang mangkir daalm pekerjaannya tentu menjadi persoalan konsekuensial yang perlu diselesaikan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap kerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga belum menjadi kesadaran yang signifikan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kinerja dan mewujudkan semangat kerja yang diinginkan perlu dilakukannya orientasi terhadap pembenahan sikap kerja. Dengan demikian, aparatur pemerintah akan menjadi pegawai yang bekerja dengan profesional serta produktif dalam pekerjaannya.

Meninjau pada latar belakang adanya permasalahan mengenai semangat kerja di Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga yang belum optimal, diperlukan kajian mendalam mengenai sikap kerja atas pegawai. Oleh karena itu, penulis tertarik untk melakukan penelitian terhadap sikap kerja pegawai Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan untuk menghindari bahasan agar tidak terlalu luas, maka penulis merumuskan permasalahan mengenai “Bagaimana Sikap Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penulisan untuk menganalisis sikap kerja pegawai negeri sipil yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Tiga serta memberikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut.

2. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah wawasan dan pandangan yang bertautan/berkaitan dengan sikap kerja.

2. Bagi Instansi

Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk perusahaan dalam mengoptimalkan sikap kerja pegawai dan upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pegawai.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai sumber pengetahuan dan bahan acuan serta referensi bagi mahasiswa dan masyarakat luas.